PETUALANGAN
Ksatria Rimba
Dalam Menjaga Alam Bersama
OLEH:
ITA MUSFIROWATI HANIKA, DKK
Universitas
Pertamina
PT RIMBA RAYA CONSERVATION

Petualangan Ksatria Rimba Dalam Menjaga Alam Bersama

Penulis : Ita Musfirowati Hanika, S.A.P., M.I.Kom., Dr. Farah Mulyasari, S.T., M.Sc., Dr. Mohammad Ichlas El Qudsi, SSi. MSi., Dr. Wahyudi Marhaen Pratopo Eko Setyatmojo, S.IP., M.Si., Atiqa Khaneef Harahap, S.Ikom, M.Si., Muhammad Nur Ahadi, M.I.Kom., Dr. Vivi Varlina, M.Si.,
Ilustrator : Ginda Citra Dewi S
ISBN :
Editor : Uha Julaeha
Penerbit : Univeritas Pertamina

Cetakan Pertama, 2025
Edisi Pertama, 2025

Hak Cipta © 2023 Universitas Pertamina
Jl. Teuku Nyak Arief, Simprug,
Kebayoran Lama, Jakarta Selatan 12220
Telepon : 021-29044308
Website : https://universitaspertamina.ac.id/
Email : info@univversitaspertamina.ac.id

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang NO.28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta

Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun, baik secara elektronis maupun mekanis, termasuk tidak terbatas pada memfotokopi, merekam, atau dengan menggunakan sistem penyimpanan lainnya, tanpa izin tertulis dari Penerbit.

'Universitas Pertamina bekerjasama dengan Mitra Rimba Raya Conservation dalam program Monev UPERAISAL 2024: Mengenal dan Menjaga Harta Karun Alam Edukasi Lahan Gambut Untuk Anak-Anak Desa Muara Dua'

Prodi Komunikasi Universitas Pertamina

Petualangan Ksatria Rimba Dalam Menjaga Alam Bersama

— Jakarta: Penerbit Universitas Pertamina, 2025
1 jil., 32 hlm., 21 x 21 cm
ISBN:

1. Cerita Anak - Edukasi Lingkungan
I. Judul
2. Ksatria Rimba — Fiksi Anak
II. Prodi Komunikasi UPER

Buku Ini Milik:

Halo Ksatria Gambut,

Selamat datang di buku bergambar seru ini! Di sini, para ksatria gambut akan diajak berkenalan dengan Desa Muara Dua, sebuah desa kecil yang indah di Kabupaten Seruyan, Kalimantan Tengah. Desa ini istimewa, lho, karena di sana terdapat lahan gambut yang menjadi rumah bagi banyak hewan dan tumbuhan unik. Lahan gambut juga sangat penting bagi alam kita karena bisa menyimpan air dan membantu menjaga udara tetap bersih!

Melalui cerita dan gambar di buku ini, Sahabat Rimba juga akan bertemu dengan sejumlah maskot terkenal seperti Gambi, Berang-berang lucu yang tinggal di lahan gambut dan suka menjaga alam, Ruru, Burung enggang kecil yang cerdas, selalu mengingatkan pentingnya melestarikan hutan gambut. Otan, Orang utan ramah yang senang bercerita tentang kehidupan di lahan gambut, dan para teman-teman baru lainnya yang siap menjaga harta karun alam.

Buku ini mengajak kalian untuk ikut menjaga alam seperti mereka, karena alam yang sehat membuat kita semua bahagia! Setiap perbuatan kecil yang kalian lakukan, seperti membuang sampah di tempatnya atau menanam pohon, bisa membantu menjaga bumi kita tetap indah.

Mari kita bersama-sama menjaga harta karun alam di Desa Muara Dua. Selamat membaca dan berpetualang, Ksatria Gambut! Semoga buku ini membuat kalian semakin mencintai alam dan bangga menjadi pelindung lingkungan.

Salam hangat,
Penulis dan Ilustrator

Universitas
Pertamina

Daftar Isi

Prakata i

BAB I
Petualangan Ksatria Rimba Dalam Menjaga Alam Bersama 1

Berkenalan Dengan Penjaga Harta Karun Alam..... 10

BAB 2
Berkenalan Dengan Lahan Gambut..... 16

Manfaat Gambut..... 18

BAB 3
Masalah Pada Lahan Gambut..... 20

Cara Penanggulangan Gambut..... 22

Lembar Aktivitas iv

BAB 1
PETUALANGAN
Ksatria Rimba
Dalam Menjaga Alam Bersama

Pada suatu hari yang cerah di lahan gambut Desa Muara Dua, Gambi si berang-berang sedang membersihkan sarangnya di tepi sungai.

Ia mendengar suara Ruru, burung enggang kecil yang terbang rendah sambil berteriak, "Hati-hati semua! Ada asap di sebelah barat hutan!"

Tentang Proyek

Buku anak ini merupakan hasil kolaborasi antara Universitas Pertamina dan Rimba Raya Conservation dalam program Monev UPERAISAL 2024. Melalui pendekatan cerita yang ramah anak, proyek ini bertujuan mengedukasi tentang pentingnya menjaga lingkungan, khususnya konservasi dan restorasi lahan gambut di Desa Muara Dua, Kalimantan Tengah.

Rimba Raya Conservation sendiri berfokus pada pengembangan program kegiatan konservasi dan restorasi ekosistem dalam upaya mitigasi dan adaptasi terhadap krisis iklim, dengan solusi berbasis alam.

Proyek buku ini menjadi salah satu bentuk nyata dari komitmen tersebut, sekaligus menanamkan nilai-nilai keberlanjutan sejak usia dini.

Universitas Pertamina

PT RIMBA RAYA CONSERVATION

Tim Penulis

Dr. Ir. Farah Mulyasari, S.T., M.Sc.

Farah Mulyasari merupakan Sarjana Teknik Geologi dari Universitas Padjajaran Tahun 1996 dan meraih gelar profesi Keinsiyuran dari Program Profesi Insinyur Institut Teknologi Bandung pada Tahun 2021. Farah meraih gelar Master of Resources Engineering dari Institute Karlsruhe of Technology, Jerman pada Tahun 2002. Setelah kembali dari Jerman, Farah bekerja untuk Pusat Mitigasi Bencana di Institut Teknologi Bandung dan untuk Kerjasama Teknis Indonesia Jerman untuk Georisk Project di Badan Geologi pada Tahun 2005 hingga 2015 dan terlibat di berbagai penelitian dan project mitigasi bencana dari dalam dan luar negeri. Karena passion Farah di Bidang Mitigasi Bencana dan Geohazards, Farah melanjutkan studi ke jenjang S3 dan meraih gelar Doctor of Science dari Graduate School of Global Environmental Studies, Kyoto University, Jepang di Bidang Disaster Risk Communication untuk melengkapi pengetahuan dan expertisenya di sisi rekayasa teknik dan sosial pada Maret 2014 sebagai penerima Beasiswa Mobunsho award dari Pemerintah Jepang, Kementerian Pendidikan, Budaya, Olahraga, Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (MEXT). Farah aktif mempublikasikan penelitian di Bidang Mitigasi dan Komunikasi Risiko Bencana untuk jurnal ilmiah dalam dan luar negeri serta reviewer tetap bagi jurnal internasional. Saat ini Farah adalah Dosen tetap Program Studi Komunikasi dan Wakil Dekan Fakultas Komunikasi dan Diplomasi serta anggota dari Center of Sustainable Geoscience and Outreach Universitas Pertamina. Sejak Tahun 2014 di Jepang, hingga saat ini Farah terlibat di penelitian dan project transisi energi dan mitigasi perubahan iklim, khususnya Carbon Capture Utilization and Storage (CCUS) Indonesia dan anggota dari National Center of Excellence of CCS/CCUS Indonesia serta Koordinator Bidang Public Engagement & Outreach untuk CCS/CCUS di Pusat Pemanfaatan Karbon Dioksida dan Gas Suar Institut Teknologi Bandung. Farah juga telah menjadi instruktur tetap sejak Tahun 2020 untuk International Course for CCS/CCUS yang diselenggarakan oleh International Energy Agency (IEAGHG) dan ITB yang diperuntukkan untuk mahasiswa dan professional dari penjuru dunia. Farah juga didapuk menjadi bagian dari Communications IEAGHG.

Dr. Mohammad Ichlas El Qudsi, SSi, Msi.

Mohammad Ichlas El Qudsi atau biasa dikenal dengan nama Michel merupakan sosok individu yang memiliki pengalaman yang beragam. Sejak mahasiswa menjadi aktivis pada intra maupun ekstra Universitas pada berbagai tingkatan. Dari jurusan hingga tingkat Universitas. Dari aktivis lokal hingga menjadi aktivis nasional. Terakhir ia menjadi Wakil Sekretaris Jendral PB HMI. Michel, begitu biasa sosok ini dipanggil menyelesaikan gelar sarjananya di jurusan Biologi, FMIPA Universitas Andalas. Lalu melanjutkan studinya ke Program Pasca Sarjana Ilmu Komunikasi di Universitas Indonesia hingga mendapatkan gelar Magister Sains. Gelar Doktor pun diselesaikan pada program studi di kampus yang sama dengan menyelesaikan disertasi terkait Jaringan Komunikasi Politik. Adapun fokus pada pada penelitiannya adalah pada bidang Komunikasi Politik, Jaringan Komunikasi, Kebijakan Publik dan Media Digital. Pendidikan ini yang memantapkannya untuk membaktikan dirinya menjadi dosen pada Prodi Komunikasi Universitas Pertamina. Sebelum menjadi pengajar di Universitas Pertamina. Michel beraktifitas sebagai Aktivisis Sosial Kemasyarakatan, Konsultan Komunikasi, Trainer dan Anggota DPR RI Periode 2009-2014 pada komisi 11. Semua pengalaman ini memberikan kekayaan perspektif dalam bidang komunikasi padanya. Sebagai akademisi yang praktikal dan praktisi yang akademis.

Dr. Wahyudi Marhaen Pratopo Eko Setyatmojo, S.IP., M.Si.

Wahyudi Marhaen Pratopo Eko Setyatmojo menyelesaikan Pendidikan Sarjana di Jurusan Hubungan Internasional Universitas Gadjah Mada, lalu melanjutkan Program Magister dan Doktor Ilmu Komunikasi Universitas Indonesia. Pria kelahiran Klaten ini merupakan praktisi media. Ia menggeluti kegiatan jurnalistik sejak kuliah, dengan menjadi pengurus Badan Penerbit Pers Mahasiswa Universitas Gadjah Mada (BPPM UGM) dan pengelola Majalah Balairung. Ia mendapatkan beasiswa Program Pendidikan Wartawan Profesional di Lembaga Penelitian, Pendidikan, dan Penerbitan Yogya (LP3Y). Karir jurnalistiknya ia jalani di beberapa media nasional dan internasional, yakni The Jakarta Post, The Indonesia Times, Asahi Shimbun, Berita Yudha, Urbania, Tempo, Jurnal Nasional, dan Menara62.com. Wahyudi pernah menduduki berbagai posisi keredaksian, mulai dari reporter, redaktur, redaktur pelaksana, wakil pemimpin redaksi, pemimpin redaksi, hingga dewan redaksi. Selama berkarir ia telah menangani berbagai bidang liputan, seperti desk metro dan kriminal, pendidikan, politik dan hukum, Sejumlah peristiwa internasional pernah ia liput, antara lain Konferensi Tingkat Tinggi (KTT) ASEAN dan KTT ASEAN + 3, KTT APEC, dan World Tourism Summit. Liputan di daerah konflik juga pernah ia jalani, baik di dalam negeri maupun luar negeri. Pada 2013 Wahyudi mengikuti Program Muhibah Wartawan Indonesia-Malaysia, sebuah program pertukaran wartawan dan kunjungan jurnalistik untuk meningkatkan saling pengertian dan mengembangkan kerja sama di kalangan pers kedua negara. Selain mengajar, Wahyudi juga menjadi penguji kompetensi wartawan, memberikan pelatihan jurnalistik dan manajemen media, serta menjadi juri lomba karya jurnalisme, penulisan, dan multimedia. Ayah satu anak ini pernah menjadi Tenaga Ahli DPR-RI dan terlibat dalam pembahasan sejumlah rancangan-undang-undang. Ia juga aktif di organisasi sosial kemasyarakatan sebagai anggota Majelis Pustaka dan Informasi Pimpinan Pusat Muhammadiyah.

Vivi Varlina merupakan pengajar Program Studi Komunikasi lulusan S1 dan S2 Ilmu Komunikasi Universitas Indonesia, serta menempuh pendidikan S3 di Institut Teknologi Bandung. Dengan latar belakang dan pengalaman sebagai Public Relations Specialist di Badan Pusat Statistik, Vivi mengajar beberapa mata kuliah di Prodi Komunikasi diantaranya Desain Komunikasi Visual, Statistika Sosial dan Public Relations.

Dr. Vivi Varlina, M.Si.

Atiqa Khaneef Harahap, S.Ikom, M.Si.

Atiqa Khaneef Harahap atau yang biasa dikenal dengan nama Atiqa merupakan Sarjana Ilmu Komunikasi dari Universitas Indonesia. Berkegiatan sebagai pengajar di Program Studi Komunikasi Universitas Pertamina, Atiqa melakukan pengajaran di beberapa mata kuliah Komunikasi seperti Pengantar Ilmu Komunikasi, Teori Komunikasi, Filsafat Ilmu Komunikasi, Psikologi Komunikasi dan lain-lainnya. Tidak hanya mengajar pada mata kuliah Prodi Komunikasi saja, Atiqa juga mengajar mata kuliah umum Universitas Pertamina yaitu Persiapan Memasuki Dunia Kerja (PMDK) yang menjadi mata kuliah yang wajib diikuti oleh mahasiswa Universitas Pertamina agar menjadi lulusan yang berkompeten serta berkualitas di dunia kerja. Atiqa juga aktif mengikuti berbagai kegiatan seperti penelitian yang mencakupi kajian Ilmu Komunikasi dan Analisis Konten, serta mengikuti pengabdian kepada masyarakat.

Ita Musfirowati Hanika merupakan lulusan S1 Administrasi Publik dan S2 Ilmu Komunikasi Universitas Diponegoro yang menjadi pengajar tetap Program Studi Komunikasi Universitas pertamina (UPER) sejak tahun 2016 di berbagai kebidangan Komunikasi Strategis. Selain aktif mengajar, Ita juga berpartisipasi dalam mengikuti berbagai kegiatan penelitian, konferensi hingga pengabdian kepada masyarakat. Melalui berbagai kegiatan yang dilakukan, Ita pernah mendapat rekognisi sebagai Dosen Teladan di Bidang Pengajaran dan Pendidikan yang diadakan oleh ASPIKOM Korwil III pada tahun 2020. Selain melaksanakan tridharma perguruan tinggi, Ita juga aktif melakukan pengembangan institusi sebagai Manajer Humas Universitas Pertamina dari tahun 2016. Di luar aktivitasnya sebagai seorang dosen maupun praktisi komunikasi, Ita juga mengembangkan keilmuan dan kepakarannya melalui microblogging yang membahas isu-isu terkini dari perspektif Ilmu Komunikasi bernama Bisa Basa Basi yang didirikan sejak September 2020.

Ita Musfirowati Hanika, S.A.P., M.I.Kom.

Muhammad Nur Ahadi, M.I.Kom.

Muhammad Nur Ahadi adalah seorang dosen tetap Program Studi Komunikasi Universitas Pertamina (UPER) sejak tahun 2016 dan saat ini menjabat sebagai Ketua Program Studi. Ia meraih gelar Magister Ilmu Komunikasi dari Universitas Diponegoro (UNDIP) dengan konsentrasi bidang Komunikasi Strategis. Di UPER, Ahadi mengajar beberapa mata kuliah seperti Komunikasi Antarbudaya, Dasar-Dasar Komunikasi Pemasaran Strategis, Manajemen Periklanan, Manajemen Pemasaran Sosial, dan Produksi Iklan. Selain tugas akademik, Ahadi memiliki pengalaman luas dalam manajemen dan pengembangan institusi. Ia pernah menjabat sebagai Manajer Komunikasi Pemasaran, Manajer Kemitraan, serta Manajer Pengembangan Karir dan Hubungan Alumni di UPER. Antara tahun 2021 hingga 2023, Ahadi juga terlibat sebagai anggota Tim Strategis Rektor. Tak hanya itu, Ia juga berperan sebagai Tenaga Ahli dalam penyusunan naskah pidato Rektor Universitas Pertamina dari tahun 2016 hingga 2023.

Halo, Ksatria Gambut!
Ayo bertualang ke Desa Muara Dua, sebuah desa kecil nan indah di Kalimantan Tengah! Di sini, hamparan lahan gambut menjadi rumah bagi banyak hewan dan tumbuhan unik. Tapi tahukah kalian? Lahan gambut juga punya peran penting dalam menjaga keseimbangan alam!
Bersama Gambi si berang-berang penjaga alam, Ruru si burung enggang cerdas, dan Otan si orangutan ramah, kalian akan belajar tentang keajaiban gambut serta cara menjaganya. Yuk, jadilah Ksatria Gambut yang ikut melindungi harta karun alam ini!
Petualangan seru menanti!
Universitas
Pertamina